

Fokus Menatap Kompetisi

PSIM Berada di Grup 2 Liga 2 2024/2025

OPTIMISTIS

- PSIM Yogyakarta berada di Grup 2 di Liga 2 2024/2025.
- PSIM satu grup bersama Persikas Subang, Persekat Tegal, Persijap Jepara, Persiku Kudus, Persipa Pati, Bhayangkara FC, Nusantara FC, dan Adhyaksa Farnel.
- Tim optimistis bisa menangkan kompetisi.

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta berada di Grup 2 di Liga 2 2024/2025. Urutan ini berdasarkan hasil *manager meeting* PT Liga Indonesia Baru (LIB) dan perwakilan klub.

Tim berjudul Laskar Mata-ram satu grup bersama Persikas Subang, Persekat Tegal, Persijap Jepara, Persiku Kudus, Persipa Pati, Bhayangkara FC, Nusantara FC, dan Adhyaksa Farnel.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiantoro menyebut peluang tim di grup tersebut untuk melaju ke fase selanjutnya hampir sama. "Saya pikir, persiapan masing-masing tim hampir sama. Tentu semua punya target masing-masing.

Mungkin sudah ada yang menakutkan ini tim kuat, ini tim masih sama dengan kita," ujarnya. Minggu (28/7).

Dia mengakui, setelah adanya pembagian grup, pihaknya juga mulai menganalisis kekuatan calon lawan. Namun, dia mengaku optimistis apalagi format liga masih sama dengan musim sebelumnya, yakni dari 26 tim dibagi dalam tiga grup. Grup 1 dan 2 berisi sembilan tim, sedangkan Grup 3 ada delapan tim.

Tiga teratas dari Grup 1 dan 2 serta dua teratas dari Grup 3 melaju ke fase 8 besar. Kemudian 8 besar di bagi jadi dua grup yang masing-masingnya berisi 4 klub. Dua tim teratas

di masing-masing grup 8 besar melaju ke semifinal dan tim yang menang di semifinal melangkah ke final.

"Ternyata ada 8 besarnya yang semula hanya diambil satu, hasil ini bagi semua tim mungkin lebih baik," katanya.

Pelatih berlisensi AFC Pro itu menilai, peta persaingan di masing-masing grup hampir sama. Dia berharap dengan adanya kepastian pembagian grup membuat pemain semakin fokus menatap kompetisi.

"Kita di grup tengah dengan tim-tim yang cukup kuat. Tapi apapun itu harapannya tim pemain dan pelatih sudah memiliki pola pikir ke arah sana, untuk melawan

tim-tim tersebut," ulasnya.

Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradzi Aufa Taruna, sebelumnya, mengatakan, dari hasil pembagian grup, PSIM Yogyakarta berada di grup tengah atau Grup 2. Dia juga mengapresiasi PT Liga Indonesia Baru (LIB) yang mau mendengarkan pendapat klub terkait regulasi.

"Selain itu di pertemuan ini sangat kita apresiasi karena PSSI dan PT. LIB bisa mendengarkan dan berdiskusi dengan klub peserta liga 2," ulasnya.

"Karena dari pertemuan lalu, para pengurus klub peserta Liga 2 keberatan jika dengan format yang disampaikan awal dulu," imbuhnya.

la mengatakan, siapapun lawan



TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAN

LATIHAN - Pemain PSIM Yogyakarta saat melakukan latihan di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Jumat (26/7) sore.

PSIM Yogyakarta di kompetisi nanti, pihaknya mengaku siap.

"Siapun lawan kita musim ini, kita siap. Karena kita juga sudah persiapan jauh-

jauh hari, sudah mulai latihan, sudah TC. Semoga dengan semua upaya ini bisa mewujudkan cita-cita kita bersama," ujarnya. **(mur)**

Ribuan Peserta Meriahkan MAXi Yamaha Day 2024 di Candi Prambanan

SLEMAN, TRIBUN - MAXi Yamaha Day 2024 kembali digelar meriah tahun ini. Even rutin tahunan yang mewadahi pengguna sepeda motor MAXi Yamaha ini, diselenggarakan perdana di kawasan Candi Prambanan.

Asisten General Manager Marketing dan Publik Relation, PT Yamaha Motor Indonesia Manufacturing, Antonius Widiatoro, mengatakan, MAXi Day tahun ini diselenggarakan spesial karena bertepatan dengan ulang tahun Yamaha Indonesia yang ke-50. Ada beragam kegiatan di HUT Yamaha tahun ini.

Di antaranya, launching Nmax Turbo dan MAXi Day yang bakal diselenggarakan di 11 kota besar di Indonesia, dan Yogyakarta merupakan kota perdana. "Di sini (Yogyakarta) adalah kota pertama, yang kami buat besar-besaran. Karena kami membawa lebih dari 1.500 anggota komunitas datang ke sini dari berbagai daerah," kata Anton, Sabtu (27/7).

Yogyakarta sengaja dipilih sebagai kota pertama event tahunan ini. Pertimbangannya, kata dia, selain menyandang daerah Istimewa, Yogyakarta juga merupakan titik tengah Pulau Jawa.

Selain itu, kota pelajar ini juga memiliki ikon Candi Pram-



TRIBUN JOGJA/AHMAD SYARIFUDIN

MENANAM - Asisten General Manager Marketing dan Publik Relation, PT Yamaha Motor Indonesia Manufacturing, Antonius Widiatoro (tengah) menanam pohon Pule di sela kegiatan MAXi Day di kawasan Candi Prambanan, Yogyakarta, Sabtu (27/7).

banan, sehingga lokasi tersebut dipilih sebagai gelaran perdana. Kegiatan MAXi Day di Yogyakarta akan berlangsung selama dua hari.

"Jadi acara ini bukan sekedar mengumpulkan berbagai teman-teman komunitas MAXi di seluruh Indonesia, tapi juga kami ingin melakukan aktivitas CSR. Salah satunya penanaman pohon Pule di Prambanan. Mudah-mudahan ini bisa bermanfaat di area Prambanan," ujar dia.

Supervisor Branding and Promotion, PT Yamaha Indonesia Motor, Dimas Syfar, mengatakan, penanaman pohon di area candi Prambanan merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Nama program tersebut adalah tanam untuk reboisasi bumi (Turbo). Hal tersebut juga selaras dengan tema yang diangkat MAXi Day 2024 yaitu Touring Brotherhood. Acara diisi dengan ragam kegiatan.

"Jadi selain tanam pohon dan entertaint, juga ada camping. Maxi Day ini juga dikenal ride and camp. Riding dan camping ini sudah kami jalankan. Mungkin ini menjadi tolak ukur kesuksesan MAXi," ujar dia.

Anggota komunitas motor MAXi Yamaha di Indonesia cukup besar. Jumlahnya lebih dari 3 juta, sejak diluncurkan Nmax perdana di tahun 2015. **(rif/ord)**



Ajang Promosi Produk Kreatif Lokal

Festival Pramuka Jogja Kembali Digelar

FESTIVAL Pramuka Jogja 2024 kembali digelar dengan meriah di Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna Babarsari, 27-28 Juli 2024.

Satu di antara daya tarik utamanya adalah pameran UMKM yang menampilkan beragam produk kreatif dari pelaku usaha lokal. Acara yang digelar ketiga kalinya ini berhasil menarik minat ribuan pengunjung yang ingin berbelanja sambil mendukung produk dalam negeri. Lebih dari 46 UMKM binaan Dinas Koperasi UMKM dan Saka Wirausaha turut berpartisipasi dalam pameran ini.

Mereka menampilkan produk-produk unik dan berkualitas, mulai dari kerajinan tangan, kuliner, hingga produk teknologi. Pengunjung tidak hanya dapat berbelanja, tetapi juga berinteraksi langsung dengan para pengrajin dan mengetahui proses pembuatan produk secara lebih dekat.

Indra, salah satu peserta pameran, mengaku sangat antusias dengan kesempatan ini. "Pameran ini sangat membantu kami untuk memperkenalkan produk kami kepada masyarakat yang lebih luas. Selain itu, kami juga bisa bertukar pengalaman dengan UMKM lainnya," ujarnya.

Selain sebagai ajang promosi, pameran UMKM juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendukung produk lokal. Dengan membeli produk UMKM, pengunjung tidak hanya mendapatkan barang berkualitas, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian budaya.

"Pameran UMKM merupakan bagian penting dari Festival Pramuka Jogja," ujar GKR Hayu, Ketua Panitia Festival Pramuka Jogja. "Kami ingin memberikan kesempatan kepada para pelaku UMKM untuk berkembang dan berkontribusi pada perekonomian lokal," tambahnya.

Festival Pramuka Jogja 2024 tidak hanya menjadi ajang pertemuan antara pelaku UMKM dengan konsumen, tetapi juga menjadi tempat bertukar ilmu dan pengalaman bagi para pengusaha.

Beberapa kegiatan pendukung, seperti workshop dan seminar, akan

diselenggarakan untuk membantu para UMKM mengembangkan bisnis mereka.

Dengan adanya pameran UMKM yang sukses, diharapkan Festival Pramuka Jogja dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perekonomian kreatif Yogyakarta.

Sementara itu, Ketua Kwarda Pramuka DIY, GKR Mangkubumi, mengatakan bahwa Festival Pramuka Jogja ini adalah langkah awal yang baik untuk mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha.

GKR Mangkubumi berharap, melalui kolaborasi dengan UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM DIY dan Saka Wirausaha pramuka dapat belajar tentang dinamika pasar dan mengembangkan produk-produk kreatif.

Lebih lanjut, GKR Mangkubumi menyampaikan apresiasi kepada Dinas Pendidikan DIY yang telah menjadikan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah-sekolah. "Ini menunjukkan bahwa pramuka masih relevan dan memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda," tegasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM DIY, Sri Nurkayatsiwi, mengungkapkan bahwa Pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. "Pramuka mengajarkan banyak hal, mulai dari disiplin, kerja sama tim, hingga kepemimpinan. Nilai-nilai inilah yang sangat dibutuhkan oleh seorang wirausahawan," ujarnya.

Saka Wirausaha menjadi salah satu program unggulan dalam upaya meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha di kalangan anggota Pramuka. Melalui saka ini, para pramuka dilatih untuk memiliki jiwa kreatif, berani mengambil risiko, dan mampu beradaptasi dengan perubahan.

"Kami melihat potensi yang besar pada generasi muda. Mereka cepat menangkap peluang, namun terkadang kurang dalam hal sopan santun dan etika. Oleh karena itu, melalui Pramuka, kami ingin membentuk karakter generasi muda

yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia," tambah Sri Nurkayatsiwi.

Untuk mendukung pengembangan Saka Wirausaha, Dinas Koperasi dan UMKM DIY telah memberikan berbagai fasilitas dan pendampingan. Mulai dari pelatihan kewirausahaan, pendanaan usaha, hingga akses ke pasar.

Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan semakin banyak generasi muda yang terinspirasi untuk menjadi wirausahawan sukses. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan perekonomian daerah, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru. Adapun FPJ 2024 akan diisi dengan beberapa agenda seperti Pameran UMKM, Ekspo Saka, Lomba-Lomba, Donor Darah, Pemeriksaan Kesehatan, Workshop, Konferensi, Pentas Seni Budaya, serta Glamping Scout Camp.

Selain itu, akan ada kegiatan Perkemahan Satu Hari (Persari), Parenting, Karang Pamitan, Bimbingan Teknis Penguatan Kehumasan, dan agenda diskusi publik. Adapun FPJ tahun ini mengusung tema Kreativitas Jogja : Tumbuh dan Berbudaya. Hal ini mengacu pada adanya beragam kreativitas yang ada di Yogyakarta baik dari Pramuka, pemerintah, dan masyarakat luas yang terus tumbuh tanpa meninggalkan budaya.

Dalam memeriahkan Festival Pramuka Jogja (FPJ) 2024, juga akan menghadirkan konser SMM Orchestra berkolaborasi dengan Abdi Dalem Wiyaga Kraton Jogja bersama Sindhen Kraton untuk beberapa lagu.

Tidak hanya itu, Paduan Suara SDN Lempuyangwangi juga menjadi bagian dari Konser Orkestra FPJ 2024 ini yang akan membawakan beberapa tembang dolanan. Sementara itu, solois yang akan tampil dalam Konser Orkestra FPJ 2024 antara lain, Ny. MB Larasti (Sinden Kraton), Hutami Mahardhika, Gading Prakusya, dan Afina Atalya Nayla.

Konser Orkestra FPJ 2024 ini akan dimulai pukul 19.30 WIB sampai dengan selesai, dibuka untuk umum dan tanpa tiket masuk. Diharapkan suhunan konser ini dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat di Yogyakarta dan sekitarnya. **(Han)**

Inovasi dalam Mencetak Generasi Pemimpin Bangsa



Prof. Dr. Kusriani, M.Kom
Direktur Pascasarjana
Universitas AMIKOM Yogyakarta

Datang dan pergi adalah hal biasa dalam kehidupan. Termasuk di kampus, sudah menjadi tugas kami menyambut mereka yang baru saja bergabung dan melepas mereka yang telah lulus.

Hari Sabtu, 27 Juli 2024 seperti biasa Universitas AMIKOM Yogyakarta

(AMIKOM) menyelenggarakan proses wisuda untuk melepas mahasiswa yang telah dianggap cukup dalam menempuh studi di jenjang Diploma, Sarjana ataupun Pascasarjana. AMIKOM secara rutin menyelenggarakan wisuda 4 kali dalam setahun. Hal ini untuk memberikan kesempatan mahasiswa membawa ijazah secepat mungkin sesuai dengan progres masing-masing.

Di wisuda yang ke 91 kemaren ada yang menarik dari yang disampaikan oleh Bp. Prof. Setyabudi Indartono, MM., Ph.D. Beliau memberikan harapan besar bahwa lulusan AMIKOM akan menjadi pemimpin yang mempunyai di masyarakat. Hal ini mengingat penghargaan internasional yang baru saja diperoleh AMIKOM yaitu sebagai Peringkat Pertama Kategori Leadership oleh World's University with Real Impact (WURI) pada tahun 2024.

WURI merupakan sebuah sistem peringkat universitas internasional yang menilai perguruan Tinggi dari kontribusi nyata terhadap masyarakat luas, khususnya pada pendekatan kreatif dan inovatif di bidang penelitian dan inovasi. Informasi mengenai WURI dapat diakses di

<https://www.wuri.world/wuri-ranking-2024>.

Kategori kepemimpinan pada WURI menekankan apakah universitas terus beradaptasi dan berinovasi dengan berbagai tantangan baru pada dunia pendidikan sehingga berola dapat dilakukan secara efektif dan memiliki dampak dalam sistem pendidikan tinggi. Pencapaian Universitas AMIKOM Yogyakarta ini tidak terlepas dari berbagai inovasi dan kepemimpinan visioner yang diterapkan oleh universitas.

Saat ini adalah masa yang sangat sulit bagi perguruan tinggi swasta. Ditengah gempuran perubahan kebijakan penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi negeri, banyak perguruan tinggi swasta yang bahkan kesulitan mendapatkan calon mahasiswa.

Disaat polemik biaya pendidikan menjadi sandungan bagi banyak calon mahasiswa, pimpinan Universitas AMIKOM Yogyakarta terus mengajak sivitas akademika untuk terus mengedepankan misi yang sudah kita tetapkan yaitu untuk menebak kebajikan.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan pendidikan

gratis kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi. Saat ini Universitas AMIKOM Yogyakarta menerima mahasiswa tidak mampu melalui jalur bidik misi dan beasiswa pemerintah Kabupaten Sleman. Ratusan mahasiswa telah terbantu melalui program ini di beberapa tahun terakhir yang tetap dilanjutkan di tahun ini.

Beasiswa bahkan tidak hanya diberikan kepada mahasiswa dari keluarga tidak mampu, tetapi juga menjadi apresiasi bagi mereka yang memiliki kemampuan akademik tinggi. Beberapa yang dilakukan adalah bekerjasama dengan pemerintah dan lembaga luar negeri. Salah satu contohnya adalah kerjasama dengan DIKT dan pemerintah USA melalui program Garuda Academic of Excellence (ACE).

Salah satu wisudawan dalam wisuda pada Hari Sabtu lalu adalah mahasiswa yang mendapat beasiswa dari program Garuda-ACE. Yang bersangkutan melakukan penelitian dibawah bimbingan profesor dari perguruan tinggi di USA dan dosen AMIKOM selama setahun lebih. Kegiatan penelitian dimasukkan dalam kategori Merdeka Belajar Kampus Merdeka

(MBKM), dengan melakukan konversi nilai SKS matakuliah dari aktivitas pada penelitian ini. Selain nilai matakuliah, setiap bulannya mahasiswa mendapat biaya hidup 4,5 juta ditambah dana Inggris agar memenuhi persyaratan dalam seleksi mahasiswa baru program combo S2 dan S3 di USA. Alumni AMIKOM tersebut saat ini telah dinyatakan diterima dengan beasiswa di salah satu perguruan tinggi top dunia di USA untuk dua jenjang S2 dan S3.

Saat ini beberapa mahasiswa masih aktif proses penelitian di bawah Garuda-ACE. Tahun ini juga akan segera dilakukan seleksi untuk calon-calon penerima beasiswa baru di program tersebut. Bahkan dua minggu lalu, salah satu profesor dari USA bersama dengan beberapa pengelola Garuda-ACE dari DIKT mengunjungi AMIKOM untuk membahas keberlanjutan beasiswa tersebut.

AMIKOM juga menyelenggarakan program studi Pendidikan Jarak Jauh S2 Informatika. Sebuah program studi yang metode pembelajarannya memanfaatkan teknologi sehingga dapat dilakukan full online. Mahasiswa dapat menyelesaikan

studi 3 semester, dengan kuliahnya bisa dari mana saja sehingga hanya perlu 0 rupiah untuk transportasi dan akomodasi selama studi. Kuliah yang dijadwalkan di sore hari memungkinkan mahasiswa tanpa perlu berhenti bekerja sehingga selama studi tidak perlu kehilangan pendapatannya.

Semoga berbagai terobosan yang dilakukan oleh AMIKOM dapat memberikan kesempatan kepada sebanyak mungkin masyarakat mengenyam pendidikan tinggi dan mengimplementasikan ilmu yang mereka dapatkan sehingga kembali memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat yang lebih luas.

Ingin ikut merasakan sebagai warga Universitas AMIKOM Yogyakarta? Pendaftaran mahasiswa baru masih di buka untuk program D3 dan S1 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2024 di pmb.amikom.ac.id. Bagi yang mau mendaftar sebagai mahasiswa S2, ada kesempatan sampai dengan tanggal 30 Juli 2024 saja. Informasi dapat dilihat di pmbpasca.amikom.ac.id. Pendaftaran mahasiswa S3 akan dibuka kembali pada bulan Oktober 2024.